

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:39) adalah informasi lengkap mengenai hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini mengidentifikasi pengaruh dan hubungan kausal (sebab dan akibat) antara variabel independen Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (X3) terhadap variabel dependen Persepsi Kinerja Kerja Karyawan (Y). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap persepsi kinerja kerja karyawan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini populasi yaitu terdiri dari jumlah karyawan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta. Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah sejumlah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 148 karyawan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta.

3.2.2 Sampling Dan Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut bagian yang mewakili dari jumlah populasi, memiliki ciri-ciri dan sifat yang sama seperti populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan menggunakan metode Non probability Sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:136) Non probability Sampling ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta dengan kriteria responden adalah karyawan. Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan alpha 5% atau 0,05 sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + (233 \times 0,05^2)}$$

$$= 147,2 \text{ (dibulatkan menjadi 148)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

Sampel penelitian dalam skripsi ini adalah 233 karyawan PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 148 responden.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik dari organisasi atau orang terkait langsung dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer ini untuk mendapatkan opini responden mengenai pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap persepsi kinerja kerja karyawan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta. Data primer yang diperoleh peneliti adalah data para karyawan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian

mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian digunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner terhadap responden. Dari kuesioner tersebut akan didapatkan data yang digunakan untuk analisis.

b. Observasi

Observasi yakni pengamatan langsung yang dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui kegiatan yang telah berjalan di PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dan relevan.

3.3.3 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang diukur dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:219). Pengisian kuisoner memerlukan waktu 21 hari. Beberapa pertanyaan/pernyataan yang berada pada kuesioner akan disebar secara tertulis ke seluruh responden dan nantinya akan dijawab berdasarkan yang dialami responden selama bekerja. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk diukur menjadi indikator variabel. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2018:152). Untuk menghindari jawaban bias maka skala likert pada pernyataan ragu-ragu ditiadakan, hal ini dapat menghindari jawaban responden yang cenderung lebih memilih netral. Berikut bobot skor skala likert seperti Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Responden

No.	Keterangan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Data-data tersebut berupa kuesioner akan diolah terlebih dahulu agar menjadi suatu informasi yang membantu untuk membuat kesimpulan dan untuk menganalisis statistik untuk pengujian hipotesis.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional merupakan upaya yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Operasional variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38).

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:61). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas adalah motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:97). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah persepsi kinerja karyawan (Y).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Motivasi (X1)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
1.	Motivasi Sumber : Mangkunegara (2017:101)	1. Kebutuhan fisiologis	1	Skala Likert 1 - 4
		2. Kebutuhan rasa aman	2	
		3. Kebutuhan sosial	3	
		4. Kebutuhan harga diri	4	
		5. Kebutuhan aktualisasi diri	5	

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
2.	Lingkungan Kerja Sumber : (Afandi, 2018)	1. Udara	6	Skala Likert 1 - 4
		2. Warna	7	
		3. Pencahayaan	8	
		4. Suara	9	

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Penelitian Kepuasan Kerja (X3)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
3.	Kepuasan Kerja (Indrasari, 2017)	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	10	Skala Likert 1 - 4
		2. Kepuasan terhadap gaji	11	
		3. Kesempatan promosi	12	
		4. Kepuasan terhadap supervisi	13	
		5. Kepuasan terhadap rekan kerja	14	

Tabel 3. 5 Operasional Variabel Penelitian Kinerja Karyawan (Y)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
4.	Kinerja Karyawan Sumber : Mitchel (2017:158)	1. Kualitas Kerja	15	Skala Likert 1 - 4
		2. Ketepatan Waktu	16	
		3. Inisiatif	17	
		4. Kemampuan	18	
		5. Komunikasi	19	

3.6. Pengujian Data

3.6.1 Uji Instrumen

Untuk mendapatkan alat atau uji instrumen pengumpulan data (kuisisioner) yang valid maka perlu dilakukan uji reabilitas dan validitas kuisisioner, yang akan peneliti uraikan hasilnya pada bab berikutnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam rangka melakukan pengujian terhadap item-item yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan, maka diperlukan uji validitas dengan cara menghitung korelasi produk momen pearson dari tiap-tiap pernyataan dengan skor rata-rata yang diperoleh. Koefisien korelasi masing-masing item kemudian dibandingkan dengan angka kritis yang ada pada tabel kritis momen paerson (tabel angka kritis nilai r) sesuai dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansinya.

Suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai item koefisien korelasinya lebih besar dari nilai angka kritis yang ada pada tabel angka kritis momen pearson. Sebaliknya bila nilai item koefisien korelasinya lebih kecil dari nilai kritis yang ada pada tabel kritis momen pearson maka suatu pertanyaan dianggap tidak valid dan bisa dinyatakan gugur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur yang akan digunakan adalah cronbach alpha dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengukuran yang akan kita buat itu reliabel atau tidak. Sugiyono (2018:268) menyatakan bahwa “suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Dengan ketentuan jika nilai dari cronbach alpha mendekati 1,00 atau berada pada kisaran 0,65-1,00 atau dapat diartikan suatu konstruk atau variabel tersebut memberikan nilai cronbach alpha $\geq 0,60$. Jika konstruk atau variabel tersebut setelah diukur memberikan nilai cronbach alpha $\leq 0,60$ maka pengukuran instrument (angket) yang digunakan itu reliabel, atau jawaban responden yang memiliki karakteristik sama dalam menjawab angket akan cenderung memberikan jawaban yang sama walaupun diberikan kepada responden lain dalam bentuk pernyataan yang berbeda.

3.7 Teknik Analisi Data Dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

3.7.1.1 Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Ghozali (2018:71) Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X1 terhadap Y

$$KD1.2.3 = r_{y1.23}^2 \times 100 \%$$

2. Koefisien determinasi parsial X2 terhadap Y

$$KD2.13 = r_{y2.13}^2 \times 100 \%$$

3. Koefisien determinasi parsial X3 terhadap Y

$$KD3.12 = r_{y3.12}^2 \times 100\%$$

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Persepsi kinerja (Y).

Ho: $\rho_{y1.23} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap persepsi kinerja).

Ha: $\rho_{y1.23} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap persepsi kinerja).

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Persepsi kinerja (Y).

Ho: $\rho_{y2.13} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara Lingkungan kerja terhadap persepsi kinerja).

Ha: $\rho_{y2.13} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara Lingkungan kerja terhadap persepsi kinerja).

3. Pengaruh Kepuasan Kerja (X3) terhadap Persepsi kinerja (Y).

Ho: $\rho_{y3.12} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara kepuasan kerja terhadap persepsi kinerja).

Ha: $\rho_{y3.12} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara kepuasan kerja terhadap persepsi kinerja).

Menurut Ghozali (2018:161) uji parsial (test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variable dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap persepsi kinerja.